

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., & MZ, I. (2019). Konsep Qana'ah dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Alquran. *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol.3, No. 1*, 64-73.
- Ardilla, F., & Hedianna, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 2, No.1*, 1-7.
- Creswell, J. W. (2018). *Penelitian kualitatif & desain riset : Memilih di antara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- DepKes. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta.
- El-Hameed, N. E., Ali, E. E., & Abdullah, S. O. (2019). Assesment of Socio-Demographic Characteristics and Self-Esteem Among Infertile Males. *The Malaysian Journal Of Nursing. 10 (4)*, 71-82.
- Firmansyah, O. B., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2019). Pengaruh Terapi Pemaafan dengan Dzikir Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Psikis : Jurnal Psikologi Islami Vol. 5 No.1*, 13-23.
- Hameed, N. E., Ali, E. E., & Abdullah, S. O. (2019). Assessment of Socio-demographic Characteristics and Self-Esteem Among Infertile Males. *The Malaysian Journal of Nursing, Vol.10, No.4*, 50-62.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*. Jakarta: Gema Insani.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Jaoul, M., Bailly, M., Albert, M., Wainer, R., Selva, J., & Boitrelle, F. (2014). Identity Suffering in Infertile Men. *Basic and Clinical Andrology 24 (1)*, doi : 10.1186/2051-4190-24-1.
- Komalasari, G., & Septiyanti, R. (2017). Koping stress wanita menikah yang belum dikaruniai anak. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, 6 (2)*, 61-65. DOI 10.21009/JPPP.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Livneh, H., & Antonak, R. F. (2005). Psychosocial Adaptation to Chronic Illness and Disability : A Primer for Counselors. *Journal of Counseling & Development*, 12-20.
- Mardiyan, R., & Kustanti, E. R. (2016). Kepuasan Pernikahan pada Pasangan yang Belum Memiliki Keturunan. *Jurnal Empati, Volume 5(3)*, 558-565.
- Megasari, I., & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dengan Penerimaan Diri Pada Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome di Semarang. *Jurnal Empati, Volume 5(4)*, 653-659.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 3, No.1*, 139-152.
- Prasetyo, I. H., & Putra, B. A. (2017). Penerimaan Diri Pada Wanita Involuntary Childless (Ketiadaan Anak Tanpa Kerelaan). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 6*, 39-48.
- Rohman, R. A., & Khamzah, M. (2014). *Menjaga Akidah dan Akhlak 1 : Untuk Kelas X Madrasah Aliyah*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Simarmata, O. Y., & Lestari, M. D. (2020). Harga Diri dan Penerimaan Diri Pasangan Menikah Tidak Memiliki Anak di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental dan Budaya*, 112-121.
- Sugiarti, L. (2008). Gambaran Penerimaan Diri Wanita Involuntary Childless. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widaryanti, M. Y., & Dewi, D. K. (2017). Dukungan Sosial Suami dan Penerimaan Diri dengan Tingkat Stres pada Wanita Menjelang Masa Menopause. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan Vol.8, No.1*, 61-67.
- Windarti, Y., Wahyuni, N. S., & Rosjidi, C. H. (2019). Tingkat Penerimaan Diri Wanita Usia Subur Yang Mengalami Infertil di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Ponorogo. *Health Sciences Journal Vol. 3 No 1*, 1-7.
- Yusuf, L. (2016). Depression, Anxiety and Stress Among Female Patients of Infertility ; A Case Control Study. *Pak J Med Sci*, 1340-1343.